

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif, yang menggambarkan, menganalisa dan mendeskripsikan secara terinci informasi terkait konstruksi masyarakat islam terhadap kepemimpinan perempuan di desa Purwotengah atau fakta yang ditemukan secara objektif dari konstruksi kepemimpinan perempuan di desa Purwotengah dengan memaparkan dan mengintrepretasikan bagaimana proses konstruksi persepsi masyarakat desa purwotengah terhadap kepemimpinan perempuan.

Metode penelitian kualitatif sering disebut dengan metode penelitian naturalistik, karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah atau (*natural setting*). Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif analisis. Penelitian deskriptif analisis merupakan penelitian yang menganalisis dan menyajikan fakta secara sistematis sehingga dapat lebih mudah untuk di fahami dan disimpulkan.<sup>1</sup>

#### **B. Kehadiran Peneliti**

Penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif, kehadiran peneliti memang suatu keharusan dan peneliti berada langsung di lapangan guna menggali data secara optimal. Dalam hal ini peneliti hadir secara langsung untuk mencari data di lapangan yang nantinya peneliti akan memperoleh data yang berkaitan dengan fokus penelitian yang dipilih peneliti yaitu konstruksi masyarakat islam terhadap kepemimpinan perempuan di desa Purwotengah.

---

<sup>1</sup> Limas Dodi, *Metodologi Penelitian "Science Methods, Metode Tradisionaldan Natural Stting, Berikut Teknik Penulisannya* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2015), 296.

### **C. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini yaitu berada di Desa Purwotengah Kecamatan Papar Kabupaten Kediri, alasan memilih lokasi tersebut dijadikan lokasi penelitian menurut peneleiti menarik untuk di teliti karena desa tersebut belum pernah ada kepala desa perempuan. Jika dilihat secara semagat perempuan untuk membangun dan berperan dibidang kepemimpinan sudah ada. Di buktikan dengan keikut sertaan menjadi calon kepala desa pada kotestasi pemilihan kepala desa pada tahun 2019.

### **D. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian ini merupakan sasaran yang dijadikan analisis atau sebagai fokus masalah. Subyek penelitian disini diposisikan sebagai narasumber atau informan yang bisa memberikan informasi–informasi utama yang dibutuhkan dalam penelitian, menjelaskan terkait fokus yang dikaji dalam penelitian. Penentuan subyeknya dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, dimana dalam proses pengambilan sampel disesuaikan dengan pertimbangan serta tujuan dari fokus penelitian.<sup>2</sup> Dalam proses pencarian sampel atau informan peneliti menggunakan teori *snow ball*.

Dalam proses pengambilan sampel, nantinya yang akan menjadi informan dalam penelitian ini adalah masyarakat desa purwotengah. Subjek dalam penelitian ini antara lain

1. Perangkat Desa
2. Tokoh Masyarakat
3. Masyarakat Umum

Berikut akan menjabarkan gamabaran dari subjek penelitian. penetapan objek ini berdasarkan pada kriteria yang sesuai dengan fokus penelitian:

---

<sup>2</sup> Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi* (Bandung:PT Remaja Rosdakarya, Cet-3, 2015), 224.

Tabel 1.1

## Gambaran Umum Subjek

No	Nama	Umur	Keterangan
1.	Whili Bima P.	24	Kasun Wonosari
2.	Anis	27	Kaur Perencanaan
3.	Asmaul Chusna	34	Kasi Pelayanan
4.	Anita	45	Masyarakat
5.	Syafi'i	42	Staf/Jogo Tirto
6.	Dian Damayanti	23	Masyarakat
7.	Leny Agustina	23	Masyarakat
8.	KH Muhajir	74	Tokoh Agama
9.	Hudiyah	41	Masyarakat
10.	Fica Nabila	25	Masyarakat
11.	Kholifatur Rohmah	27	Guru

Di bawah ini uraian dari subjek penelitian yang sudah di tulis pada tabel diatas:

1. Mas Bima

Subjek pertama pada penelitian ini adalah kepala dusun Wonosari bernama Whili Bima Pratama. Berusia 25 tahun belum berumah tangga. Beliau asli masyarakat desa

Purwotengah. Selain menjadi tokoh masyarakat beliau juga berternak sapi. Beliau dicirikan berkulit sawo matang, berambut rapi dan tinggi kurang lebih 170.

## 2. Mbik Anis

Subjek yang ke-dua adalah tokoh masyarakat Desa Purwotengah beliau menjabat sebagai kaur perencanaan yang bernama Anis. Beliau berusia 29 tahun sudah menikah dan mempunyai satu anak perempuan. Selain menjadi tokoh masyarakat juga menjadi seorang ibu dan istri. Beliau lulusan PGSD di universitas terbuka, sebelum menjabat sebagai kaur perencanaan beliau pernah menjadi TI di bagian pelayanan kantor desa Purwotengah. Beliau merupakan penduduk asli desa Purwotengah. Bu Anis ini dicirikan dengan kulit putih tinggi semampai hidung mancung dan berhijab kira-kira tinggi 165cm.

## 3. Bu Husna

Subjek yang ke-tigat adalah tokoh masyarakat beliau menjabat sebagai kasi pelayanan masyarakat yang bernama Asmaul Chusna. Beliau berusia 41 tahun, kelahiran Nganjuk dan suaminya asli penduduk desa Purwotengah. Memiliki satu anak laki-laki. Keseharian beliau selain menjadi kepala kasi pelayanan masyarakat beliau juga ibu sekaligus istri yang membantu suaminya mengurus sawah. Beliau dicirikan dengan kulit putih, berhijab dan memiliki tinggi 160cm.

## 4. Bu Anita

Subjek yang kel-empat adalah seorang yang sangat aktif dalam kegiatan perempuan. Nama lengkap beliau Anita Risnawati. Beliau berusia 45 tahun. Pekerja beliau menjadi kepala sekolah paud Purwotengah. Beliau sudah menikah dan memiliki dua anak laki-laki. Suami beliau menjabat sebagai camat di Pelemahan. Pada pilkades tahun 2020 beliau pernah mencalonkan diri sebagai kepala desa Purwotengah dengan lawan pak Adi Setiawan yang

tidak lain kakak kandung beliau. Beliau sangat aktif dikegiatan perempuan, seperti PKK, Muslimat, dan kegiatan yang bergerak dibidang pemberdayaan perempuan. Beliau penduduk asli desa Purwotengah, orang tua bu Anita juga pernah menjabat sebagai kepala desa Purwotengah. Beliau dicirikan dengan kulit putih langsung, berhijab dan memiliki tinggi 153cm.

#### 5. Pak tir

Subjek ke-lima ini yaitu seorang tokoh masyarakat beliau menjabat sebagai Jogotirto/staff di kantor Desa Purwotengah. Beliau berusia 42 tahun sudah menikah dan dikaruniai dua anak. Beliau selain menjabat sebagai jogotirto beliau juga mengurus sawah untuk menambah penghasilan. Beliau asli penduduk desa Purwotengah. Dicirikan dengan kulit sawo matang, dengan tatanan rambut rapi dengan tinggi 170cm.

#### 6. Dian

Subjek yang ke-enam masyarakat desa Purwotengah yang bernama Dian Damayanti. Berusia 23, sudah menikah dan memiliki satu orang anak laki-laki. Dalam kehidupan sosial dian memiliki solidaritas yang tinggi dalam bermasyarakat. Dian dicirikan dengan kulit kuning langsung, gigi gingsul, berhijab dan memiliki tinggi 156cm.

#### 7. Leny

Subjek yang ke-tujuh Leny Agustina yang berusia 23 tahun. Belum menilah masih menjadi mahasiswa di Universita Nusantara PGRI. Yang kehidupan sosial sangat baik dan mudah akrab dengan orang, dan suka bercerita. Yang cirikan dengan tinggi badan 150cm. Memiliki warna kulit putih langsung.

#### 8. KH Muhajir

Subjek ke-delapan bernama KH Muhajir salah satu tokoh agama yang ada di Desa Purwotengah. Yang memiliki toleransi keberagaman yang baik dalam berdakwahnya. Beliau memiliki ciri kulit sawo matang, dengan usi paruh baya yinggi kira-kira 157cm.

#### 9. Hadiyah

Subjek yang ke-sembilan bernama hadiyah beliau masyarakat dusun Nglerep desa Purwotengah. Dicitrakan tinggi badan 152, berkulit sawo matang, istri dari TNI. Beliau aktif di pengajian rutin dan salah satu tokoh yang mengadakan senam sehat untuk ibu-ibu. Beliau berpendidikan MA dan memiliki pola pikir yang terbuka

#### 10. Fica Nabila

Masyarakat desa Purwotengah dusun Nglerep. Cicitrakan dengan tinggi badan 157 dengan kulit putih. Beliau lulusan S1 akuntansi di UNP dan sekarang sedang melanjutkan studi S2nya dan sekarang beliau kerja di pemerintahan Kabupaten Kediri. Sudah menikah dan memiliki satu anak.

#### 11. Kholifatur Rohmah

Beliau salah satu masyarakat desa Purwotengah Dusun Gendis. Beliau sudah menikah dan menjadi istri salah satu pimpinan pondok Ar Rohmah. Dan beliau lulusan keguruan di IAI Ponorogo. Beliau memiliki tinggi 154 dengan kulit putih dan bekerudung.

### **E. Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian kualitatif adalah subjek dimana data itu diperoleh. Sehingga sumber data kualitatif terbentuk dari sumber data primer dan sekunder.

1. Sumber data primer merupakan, sumber data yang langsung didapatkan atau diterima oleh peneliti. Ada metode yang digunakan peneliti dalam mencari data yakni dengan melakukan wawancara, observasi. Data yang diperoleh dari hasil wawancara peneliti dengan informan, peneliti akan memperoleh informasi atau data langsung dari informan, yang nantinya data

ini akan di pilah sesuai dengan fokus yang diambil peneliti yaitu mengenai konstruksi persepsi masyarakat islam terhadap kepemimpinan perempuan di desa Purwotengah. Kemudian peneliti juga melakukan observasi sebagai salah satu untuk menambah data, hal ini bisa dilakukan saat wawancara dengan melihat mimik wajah informan, pelaku informan saat wawancara dan lain sebagainya.

2. Sumber data sekunder, yaitu data-data yang diperoleh dari sumber lain. Data sekunder ini dapat diperoleh dari artikel, jurnal, internet, skripsi terdahulu, jurnal-jurnal dan dokumentasi yang berhubungan dengan fokus penelitian. Data sekunder ini dimaksudkan untuk memperjelas dan memperkuat data primer.

## **F. Pengumpulan Data**

Pengumpulan Data merupakan suatu proses yang digunakan untuk mendapatkan data.

Dalam peneliti ini menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yakni:

### **1. Wawancara**

Wawancara merupakan proses percakapan atau komunikasi yang diarahkan pada suatu masalah tertentu yang dilakukan oleh dua orang atau lebih dan memiliki kedudukan atau posisi yang berbeda yaitu penanya dan informan.<sup>3</sup> Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik wawancara tidak terstruktur atau terbuka.

Teknik wawancara tidak terstruktur merupakan wawancara yang bebas dan acak di mana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang tersusun secara sistematis, melainkan hanya berupa pokok besar permasalahan yang diperlukan dalam penelitian.<sup>4</sup>

---

<sup>3</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori Dan Praktik* (Jakarta:PT Bumi Aksara, Cet.4, 2016), 160-161.

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan R&D* (Bandung:Alfabeta, Cet.19, 2013), 233-234.

Wawancara ini dilakukan baik secara *face to face* ataupun dengan menggunakan media lain. Menyesuaikan dengan kesiapan serta kesediaan dari informan, diakarenakan situasi dan kondisi saat ini karena adanya covid 19.

## 2. Observasi

Observasi merupakan suatu proses kegiatan pengamatan lapangan secara langsung terkait persepsi masyarakat desa Purwotengah terhadap kepemimpinan perempuan. Observasi ini dibutuhkan untuk memahami proses terjadinya wawancara dan hasil wawancara yang sesuai dengan konteks. Observasi ini dilakukan terhadap subjek atau informan, yang dapat dilihat dari perilakunya selama wawancara, interaksi informan dengan peneliti, dan hal-hal yang dianggap relevan sehingga dapat memberikan data tambahan untuk hasil wawancara.<sup>5</sup> Jadi dengan melalui observasi, peneliti tidak hanya mengumpulkan data yang banyak, tetapi juga memperoleh kesan-kesan pribadi, dan merasakan suasana situasi sosial yang diteliti.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu metode pengumpulan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen ini dapat berbentuk tulisan, gambar, atau karya monumental dari seseorang. Dokumentasi ini digunakan sebagai pelengkap dalam penelitian, untuk pelengkap dari hasil wawancara dan observasi.<sup>6</sup> Dalam pemilihan dokumentasi ini harus disesuaikan dengan fokus penelitian yang berkaitan dengan kepemimpinan perempuan.

## G. Analisis Data

Analisis data yaitu suatu proses pencarian dan pengaturan secara sistematis yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, catatan-catatan, dan bahan lainnya yang dikumpulkan untuk menambah pemahaman terhadap semua hal yang ditemukan dilapangan yang berkaitan

---

<sup>5</sup> Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung:CV Pustaka Setia, Cet. 1, 2009), 134.

<sup>6</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori Dan Praktik* (Jakarta:PT Bumi Aksara, Cet.4, 2016), 176.

dengan persepsi konstruksi masyarakat terhadap kepemimpinan perempuan di Desa Purwotengah. Dalam proses menganalisis data, peneliti menggunakan pedoman dari Miles dan Huberman yang terdiri dari empat tahapan yakni proses pengumpulan data, proses reduksi data, proses penyajian data, serta yang terakhir adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi.<sup>7</sup>

### 1. Proses Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data yaitu proses yang dilakukan sebelum penelitian, saat penelitian, dan akhir penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti mencatat semua hal yang terkait dengan kepemimpinan perempuan. Dan saat peneliti sudah mendapatkan data yang cukup untuk diproses dan dianalisis, maka peneliti akan melanjutkan kepada proses selanjutnya yaitu reduksi data.

### 2. Proses Reduksi Data

Mereduksi data yaitu suatu kegiatan merangkum, memilah dan memilah hal-hal pokok, lebih memfokuskan kepada hal-hal yang bersifat penting dan mencari tema serta polanya. Nantinya data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan peneliti untuk mengumpulkan data selanjutnya.<sup>8</sup> Dengan melakukan reduksi ini, peneliti akan memilah, merangkum data yang penting atau pokok. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran mengenai konstruksi persepsi masyarakat terkait kepemimpinan perempuan di desa Purwotengah

### 3. Proses Penyajian Data

Dalam penelitian kualitatif penyajian data ini yaitu dapat dilakukan dalam berbagai bentuk seperti tabel, grafik dan sejenisnya. Penyajian data ini juga dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Data

---

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan R&D* (Bandung:Alfabeta, Cet.19, 2013), 246.

<sup>8</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori Dan Praktik*, (Jakarta:PT Bumi Aksara, Cet.4, 2016), 211.

merupakan bentuk rangkaian informasi yang memungkinkan kesimpulan riset dapat dilakukan. Penyajian data dilakukan untuk menemukan pola-pola yang memiliki makna serta memberikan kemungkinan adanya penarikan simpulan serta memberikan tindakan.<sup>9</sup> Dalam penyajian data, penyajiannya dapat berupa teks naratif teks dalam bentuk catatan-catatan hasil wawancara dengan informan. Dalam penyajian data ini dapat memberikan sebuah penarikan kesimpulan tentang konstruksi persepsi masyarakat terhadap kepemimpinan perempuan di Desa Purwotengah.

#### 4. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Menurut Miles dan Huberman langkah terakhir dari analisis data kualitatif yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi data. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan dapat berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang kongkrit untuk mendukung tahap pengumpulan data selanjutnya, akan tetapi apabila kesimpulan yang disimpulkan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid serta konsisten saat penelitian kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang disimpulkan merupakan kesenian yang kredibel.

Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti berada di lapangan.<sup>10</sup> Kemudian peneliti akan mengecek ulang proses koding dan penyajian data untuk memastikan tidak ada kesalahan yang telah dilakukan.

---

<sup>9</sup> Ibid., 211

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan R&D* (Bandung:Alfabeta, Cet.19, 2013), 252-253.

## **H. Pengecekan Keabsahan Data**

Triangulasi data digunakan sebagai proses untuk memantapkan kredibilitas dan reliabilitas data, serta bermanfaat sebagai alat untuk membantu dalam menganalisis data di lapangan. Proses triangulasi ini dengan sendirinya akan mencakup proses pengujian hipotesis yang dibuat selama pengumpulan data. Dalam hal ini peneliti menggunakan dua teknik triangulasi yakni triangulasi sumber dan triangulasi metode.

### **1. Triangulasi sumber**

Triangulasi sumber yaitu untuk menggali data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama. Triangulasi ini membandingkan atau mengecek ulang derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui sumber yang berbeda.

### **2. Triangulasi metode**

Triangulasi metode merupakan usaha mengecek keabsahan data atau keabsahan temuan penelitian. Triangulasi ini dapat dilakukan dengan menggunakan lebih dari satu teknik dalam pengumpulan data. Menurut Rahardjo triangulasi metode dilakukan dengan cara membandingkan informasi atau data dengan cara berbeda.<sup>11</sup> Dalam hal ini peneliti menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi.

## **I. Tahap-Tahap Penelitian**

Proses penelitian ini dilakukan melalui berbagai tahapan penelitian yang mendalam. Dengan demikian akan memberikan hasil temuan yang sesuai, unik dan mendalam sesuai dengan tujuan penelitian. Adapun tahapan-tahapan penelitian sebagai berikut:

### **1. Tahapan Pra Lapangan**

---

<sup>11</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori Dan Praktik*, (Jakarta:PT Bumi Aksara, Cet.4, 2016), 219-220.

Suatu tahapan persiapan yang dilakukan sebelum melakukan penelitian masuk kedalam kegiatan-kegiatan penelitian. Pra Lapangan terdiri dari:

a. Menyusun Rancangan Penelitian

Sebelum melakukan penelitian, peneliti membuat kerangka penelitian dengan menyesuaikan antara jenis penelitian dengan metode penelitian yang digunakan, agar mempermudah dalam proses penelitian.

Penelitian ini menggunakan jenis fenomenologi yang bersifat kualitatif proses penelitian ini juga memiliki sifat yang dinamis atau berubah-ubah, kerna fenomena setiap subjek yang sangat beragam dengan menyesuaikan kondisi setiap subjek dan kondisi lapangan.

b. Memilih Lokasi Penelitian

Peneliti mempertimbangkan dalam menentukan dan memilih lokasi penelitian yang akan dijadikan tempat untuk penelitian. dalam penelitian ini peneliti memilih lokasi penelitian di Desa Purwotengah Kecamatan Papar Kabupaten Kediri sebagai lokasi penelitian.

2. Tahapan Kegiatan di Lapangan

Tahapan ini peneliti memegang peran sangat aktif dalam mengumpulkan data yang dijadikan fokus penelitian. Tahap-tahap kegiatan lapangan sebagai berikut:

a. Berada di Lokasi Penelitian

Dalam tahapan ini peneliti terjun langsung ke lapangan dan berkomunikasi langsung dengan orang-orang, perorang secara langsung. Peneliti benar-benar berada di

lokasi penelitian yaitu Desa Purwotengah Kecamatan Papar Kabupaten Kediri untuk memperoleh informasi yang akurat serta mendalam yang sesuai dengan fokus penelitian

b. Mengumpulkan Data

Peneliti akan bertemu secara langsung dengan masyarakat Desa Purwotengah dengan melakukan wawancara atau perbincangan. Dalam proses tersebut peneliti akan mengetahui bahwa orang tersebut layak dijadikan sebagai informan atau tidak. Sehingga peneliti akan memperoleh informan yang sesuai dengan fokus penelitian yang akan diteliti, kemudian melakukan tahapan selanjutnya.

3. Tahap Analisis Data

a. Melakukan analisis awal, yaitu analisis setiap unit kasus apabila setiap objek penelitian dianggap sudah cukup lengkap.

b. Penafsiran data, yaitu mencermati dan meneliti data-data yang sudah di peroleh sekaligus melakukan proses analisis.

c. Mengecek keabsahan data

4. Tahapan Penulisan Hasil Penelitian

Penyusun hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian dan perbaikan hasil konsultasi dari dosen pembimbing.